

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Dunia usaha di Indonesia akhir-akhir ini sangat berkembang pesat. Perkembangan ini menyebabkan persaingan bisnis diberbagai bidang usaha seperti *factory outlet*, rumah makan dan bidang usaha lainnya termasuk apotek. Persaingan usaha apotek disebabkan karena jarak yang berdekatan antara satu apotek dengan apotek lainnya (Widiya, 2008).

Perusahaan memerlukan sistem informasi yang baik dalam aktivitas bisnisnya. Kendala sistem informasi dapat melemahkan perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan lain. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan efisiensi kinerjanya dengan menyediakan informasi yang akurat, cepat serta dapat diandalkan untuk manajemen agar dapat mengambil keputusan.

Perusahaan membutuhkan informasi dari akuntan manajemen untuk mempermudah aktivitas bisnis melalui laporan-laporan pertanggung jawaban untuk melakukan evaluasi kinerja, agar dapat mengetahui penyimpangan yang terjadi dan cepat mengambil tindak lanjut sehingga perusahaan dapat berjalan sesuai tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, informasi sangat penting untuk pencapaian tujuan perusahaan (Oktaria, 2009).

Fungsi utama dari apotek adalah untuk penyediaan obat bagi masyarakat, tetapi apotek tidak lepas dari unsur bisnis yaitu mencari keuntungan.

Dengan pengelolaan manajemen yang baik, keuntungan yang didapat dari apotek dapat maksimal. Untuk mencapai pengelolaan manajemen yang baik diperlukan sistem informasi akuntansi yang baik pula, agar lebih efektif dan efisien dalam menjalankan fungsi-fungsinya.

Pengelolaan manajemen meliputi pengadaan, penyimpanan, pengeluaran, pencatatan, pelaporan penjualan dan pembelian memerlukan alat bantu yaitu sistem akuntansi. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2001:2).

Sistem informasi akuntansi berguna untuk pengendalian yang berfungsi untuk mengontrol bagian-bagian dalam perusahaan yang terlihat saat pelaporan kegiatan perusahaan kepada pimpinan. Dengan sistem informasi akuntansi yang baik diharapkan informasi yang dihasilkan bermanfaat untuk perusahaan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan manajemen.

Supaya dapat dianalisis, sistem perusahaan dipandang sebagai kesatuan yang terdiri dari berbagai siklus. Pada umumnya, dalam perusahaan terdapat siklus penjualan dan penerimaan, pembelian dan pengeluaran dan siklus produksi. Peneliti menggunakan apotek sebagai objek penelitian dan memfokuskan pada siklus penjualan obat. Secara khusus, siklus penjualan obat pada apotek merupakan siklus yang secara dominan mempengaruhi kegiatan usaha apotek. Oleh karena itu, fokus dalam penelitian ini adalah siklus penjualan obat.

Dari latar belakang tersebut, peneliti membuat penelitian dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Penjualan Obat (Studi Kasus Pada Apotek PKPN Garut)”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Setiap perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi perlu dikembangkan dengan seksama untuk menghindari kegagalan sistem yang mengganggu operasi perusahaan. Tahap pengembangan sistem terdiri dari *system planning & analysis*, *system design* dan *system implementation*.

Tahap *system analysis* umumnya dibagi menjadi beberapa fase yang masing-masing memiliki tujuan. Fase pertama bertujuan untuk memahami sistem yang sudah ada dan memahami apa yang menjadi masalah dan kelemahan dalam sistem lama. Fase kedua bertujuan untuk mengidentifikasi informasi apa yang dibutuhkan manajer untuk mengambil keputusan. Fase ketiga bertujuan untuk dapat mengetahui masukan dan keluaran sistem yaitu apa yang menjadi data dan informasi bagi dan dari sistem. Fase terakhir memiliki tujuan sebagai pembuatan laporan analisis.

Maka, dalam penelitian ini penulis membatasi rumusan masalah menjadi :

1. Apa kelemahan dan masalah dalam sistem informasi akuntansi siklus penjualan obat pada Apotek PKPN Garut?

2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan obat di Apotek PKPN Garut?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai maksud untuk mengumpulkan informasi yang akan digunakan dalam membahas masalah yang sudah terurai diatas. Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk :

- Mengetahui kelemahan dan masalah dalam sistem informasi akuntansi siklus penjualan obat di Apotek PKPN Garut.
- Mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan obat di Apotek PKPN Garut.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penulis melakukan penelitian dengan harapan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh :

- Apotek PKPN

Hasil penelitian dan saran penulis diharapkan dapat disetujui oleh manajemen apotek, sebagai masukan dan membantu apotek dalam menghadapi masalah yang dapat menghambat operasional.

- Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan penulis secara teoritis mengenai cara analisis sistem terutama sistem informasi akuntansi dari siklus penjualan dan memberi gambaran mengenai praktik analisis sistem, khususnya di tempat penulis mengadakan penelitian. Selain itu juga sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha.

- Pihak lain

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan masukan dan referensi untuk memperkaya wacana dalam dunia pendidikan dan menjadi salah satu sumber informasi yang dapat digunakan untuk penelitian sejenis atau lebih lanjut di dalam bidang yang berkaitan.